

Kediri Lawan Stunting Lewat Inovasi Olahan Pangan Sehat

Prijo Atmodjo - KEDIRI.WARTAWAN.ORG

Feb 11, 2026 - 12:09



Disperdagin Kabupaten Kediri dalam memerangi stunting

KEDIRI - Upaya serius digelorakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperdagin) Kabupaten Kediri dalam memerangi stunting melalui inovasi pengolahan makanan sehat. Kegiatan yang berlokasi di Kantor Desa Gadungan, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri, pada Rabu (11/2/2026) ini, menjadi bagian integral dari program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 Kodim 0809/Kediri Tahun Anggaran 2026.

Sinergi lintas sektor terjalin erat melalui kolaborasi antara Tim Penggerak PKK Kabupaten Kediri dan Disdagin Kabupaten Kediri. Inisiatif ini difokuskan pada sasaran nonfisik TMMD, membuktikan bahwa penanganan stunting memerlukan pendekatan komprehensif.

Kepala Disperdagin Kabupaten Kediri, Tutik Purwaningsih, menjelaskan bahwa kegiatan ini dikemas secara menarik dalam bentuk *workshop* olahan pangan sehat yang diperkaya dengan sosialisasi fortifikasi pangan.

“Selain *workshop* pengolahan makanan sehat, juga dilakukan sosialisasi fortifikasi pangan, yaitu penambahan zat esensial berupa vitamin dan mineral ke dalam bahan makanan pokok,” ujarnya.

Ia merinci, salah satu contoh fortifikasi yang digalakkan adalah penambahan yodium pada garam. Menurutnya, yodium memegang peranan krusial dalam mendukung tumbuh kembang optimal anak serta menjaga kesehatan ibu hamil, meskipun penting untuk diingat agar konsumsinya tetap dalam takaran yang dianjurkan.

“Yodium sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan anak dan ibu hamil, namun konsumsinya tetap harus sesuai takaran karena jika berlebihan juga tidak baik,” jelas Tutik.

Tak berhenti di situ, kegiatan ini juga terintegrasi dengan program bulan timbang di posyandu. Para kader posyandu dibekali dengan timbangan yang akurat, memastikan data pertumbuhan balita tercatat dengan presisi dan dapat dipertanggungjawabkan.

“Kami ingin memastikan alat ukur pertumbuhan anak tersedia dan digunakan dengan benar, sehingga tidak terjadi kesalahan data saat penimbangan balita,” tambahnya.

Partisipasi aktif datang dari berbagai elemen masyarakat, mulai dari Tim Penggerak PKK di tingkat kabupaten, kecamatan, hingga desa, serta Persit Kartika Chandra Kirana, kader posyandu, kader KB, hingga keluarga yang teridentifikasi berisiko stunting. Kehadiran mereka menunjukkan kepedulian kolektif terhadap masa depan generasi penerus.

Dalam kesempatan tersebut, narasumber dari TNI AD, Pasi Ter Kodim 0809/Kediri yang diwakili oleh Bati Tuud Koramil 0809/21 Puncu, Peltu Iswoyo, menekankan pentingnya pencegahan stunting yang harus dimulai sejak dini, bahkan sebelum masa kehamilan.

“Pencegahan stunting tidak hanya dilakukan setelah bayi lahir, tetapi harus dimulai sejak masa persiapan kehamilan. Asupan makanan yang bergizi dan seimbang menjadi faktor utama,” katanya.

Ia menegaskan bahwa ketidakseimbangan asupan gizi dapat berdampak signifikan pada pertumbuhan dan perkembangan organ tubuh anak. Oleh karena itu, edukasi berkelanjutan kepada masyarakat mengenai cara mengolah makanan yang sehat dan bergizi menjadi sangat esensial.

Melalui rangkaian kegiatan yang inovatif ini, diharapkan kesadaran masyarakat

akan pentingnya gizi seimbang semakin meningkat. Ini merupakan langkah konkret yang diharapkan tidak hanya mendukung keberhasilan TMMD ke-127 Kodim 0809/Kediri, tetapi juga menjadi pilar utama dalam upaya penurunan angka stunting di Kabupaten Kediri.